

Kualitas Hidup pada Pasien Diabetes Melitus

Musniati¹, Herni Sulastien², Lalu Teguh Ariasandi Fikri³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

Email: musniati.suseno@gmail.com

Abstrak

Kualitas hidup pada Diabetes melitus (DM) merupakan aspek yang perlu diperhatikan karena mempengaruhi fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan. Tujuan penelitian adalah mengetahui gambaran kualitas hidup pasien DM. Metode: menggunakan penelitian deskriptif terhadap 40 sampel pasien DM di RSUD Dr. R. Soedjono Selong dan pengambilan sampel menggunakan pusposive sampling. Instrument pengambilan data menggunakan kuesioner WHOQOL BREF yang terdiri dari 26 pertanyaan yaitu 2 item yang mengukur persepsi kualitas hidup secara menyeluruh dan 24 pertanyaan dari 4 domain yaitu kesehatan fisik, kesehatan lingkungan, hubungan sosial, dan lingkungan. Hasil: didapatkan bahwa kualitas hidup secara menyeluruh termasuk kategori baik, kesehatan secara umum masuk kategori tidak memuaskan dan domain 1,2,3,4 termasuk kategori baik. Pasien yang menderita DM di RSUD Dr. R. Soedjono kualitas hidupnya secara menyeluruh berada dalam kategori baik, sedangkan kategori kesehatan secara umum tidak memuaskan. Saran: kesehatan secara umum perlu didukung dari semua pihak seperti keluarga, lingkungan dan penyedia kesehatan sehingga kualitas pasien meningkat.

Kata kunci: *Kualitas Hidup, Diabetes Mellitus*

Abstract

Quality of life in diabetes mellitus (DM) is an aspect that requires attention as it affects physical, psychological and social relationships as well as the environment. The aim of the study is to understand the quality of life of DM patients. Methods: Descriptive research on 40 patients with diabetes mellitus at RSUD Dr. R. Soedjono Selong and purposive sampling. The instrument used for data collection was the WHOQOL BREF questionnaire consisting of 26 questions, namely 2 items measuring general perception of quality of life and 24 questions from 4 domains, namely physical health, environmental health, social relationships and environment. Results: It was found that general quality of life was in the "good" category, general health was in the "unsatisfactory" category and domains 1, 2, 3 and 4 were in the "good" category. The general quality of life of DM patients in RSUD Dr. R. Soedjono is in the "good" category, while general health is in the "unsatisfactory" category. Suggestion: Overall health status needs to be supported by all stakeholders such as family, community and health care providers to improve the quality of patients.

Keywords: *Quality of Life, Diabetes Mellitus*

PENDAHULUAN

Diabetes mellitus (DM) merupakan penyakit tidak menular (PTM) yang mempengaruhi kesehatan masyarakat global karena berkaitan dengan morbiditas dan mortalitas yang tinggi (Rwegerera et al., 2018). DM juga menjadi masalah kesehatan utama yang telah mencapai tingkat yang mengkhawatirkan (Saeedi et al., 2019). Menurut laporan *International Diabetes Federation* (IDF) tahun 2019, penderita DM diseluruh dunia sekitar 463 juta jiwa (Atlas, 1955), dimana peningkatan terbesar terjadi dinegara berkembang (69%) dibandingkan negara maju (20%) (Rwegerera et al., 2018). Diperkirakan hampir setiap 12 orang dewasa didunia menderita

DM (Gabric, et al, 2018). Sedangkan penderita DM di Indonesia tahun 2019 menepati urutan ke lima dan akan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya (Manurung & Darungan, 2021), salah satunya di wilayah NTB penderita DM yang mendapatkan pelayanan sesuai standart sebanyak 65.284 penderita, sedangkan kabupaten Lombok timur 14.162 penderita (Amalia Yunia Rahmawati, 2020). Di RSUD Soedjono Selong Lombok timur, jumlah kasus yang didapatkan dari januari-Juli sejumlah 883 orang serta merupakan penyakit pada urutan ke 6 yang ada di RSUD Soedjono Selong.

DM merupakan penyakit yang permanen sehingga akan berdampak pada perubahan hidup penderita sehingga akan mempengaruhi kualitas hidup baik seperti kecemasan, kesepian, merasa menderita, ketergantungan dengan orang lain. Menurut (Solli et al., 2010) akan komplikasi juga berdampak pada kualitas hidup penderita DM (tipe 1 & 2). Selain itu beban psikososial penderita DM cukup besar karena mempengaruhi perilaku perawatan diri, menyebabkan kontrol glikemik yang buruk dalam jangka panjang, peningkatan risiko komplikasi jangka panjang dan kualitas hidup yang buruk (Rwegerera et al., 2018). Dampak selanjutnya menyebabkan penurunan kesejahteraan fisik dan psikologis pasien, perubahan gaya hidup dan adaptasi terhadap penyakit, perubahan nilai professional, social dan pribadi yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas hidup (Chisalunda et al., 2022).

Berbagai permasalahan yang muncul pada kualitas hidup penderita DM menjadi salah satu konsep penting dalam layanan kesehatan, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kualitas hidup pada pasien DM di RSUD Soedjono Selong

METODE

Menggunakan metode penelitian deskriptif dengan tehnik pengambilan sampel yaitu purposive sampling yang berjumlah 40 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner WHOQOL-BREF yang merupakan rangkuman dari WHOQOL-100. Pada kuisisioner WHOQOL-BREF terdiri dari 26 pertanyaan. Pertanyaan nomor 1 dan 2 mengkaji tentang kualitas hidup secara menyeluruh dan kesehatan secara umum serta 24 pertanyaan dari keempat domain yaitu Domain 1 (kesehatan fisik), Domain 2 (Psikologis), Domain 3 (hubungan sosial), domain 4 (lingkungan). Pada penelitian ini skor tiap domain (raw score) di transformasikan 0-100 (Arifah, 2015). Hasil Skor penjumlahan yang telah di transformasikan ke table diatas, di masukan ke dalam kategori: Kurang (0-25), cukup (26-50), baik (51-75), sangat baik (76-100).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden (n=40)

Karateristik	f	%
Usia		
30 – 35Tahun	3	7,5%
36 – 40 Tahun	5	12,5%
41 – 45Tahun	15	37,5%
50 – 55Tahun	17	42,5 %
60 ke atas	0	0%
Jenis kelamin		
Laki-laki	25	62,5%
Perempuan	12	37,5%
Pendidikan		
Tidak sekolah	0	0%
SD	8	20%
SMP	17	37,5%
SMA	11	27,8%
Perguruan Tinggi	2	5%
Lama diabetes mellitus		
<2 tahun	10	25%
2 tahun	19	47,7%
>2 tahun	11	27,8%

Tabel 2. Kualitas hidup secara menyeluruh pada pasien Diabetes Mellitus (n=40)

Kategori	f	%
Sangat buruk	3	7,5%
Buruk	5	12,5%
Biasa-biasa saja	12	30%
Baik	16	40%
Sangat baik	4	10%

Tabel 3. Kesehatan Secara Umum Pada Pasien Diabetes Melitus

Kategori	f	%
Sangat memuaskan.	0	0%
Tidak memuaskan	19	47,5%
Biasa-biasa saja	10	25%
Memuaskan	9	22,5%
Sangat memuaskan	2	5%

Tabel 4. Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus berdasarkan 4 domain (n=40)

Variabel	f	%
Domain 1 (Kesehatan Fisik)		
Kurang	3	7,5%
Cukup	15	37,5%
Baik	20	50%
Sangat baik	2	5%
Domain 2 (Kesehatan Psikologi)		
Kurang	7	17,5%
Cukup	10	25%
Baik	15	37,5%
Sangat baik	8	20%
Domain 3 (Hubungan Sosial)		
Kurang	0	0%
Cukup	13	32,5%
Baik	17	42,5%
Sangat baik	10	25%
Domain 4 (Lingkungan)		
Kurang	6	0%
Cukup	9	32,5%
Baik	18	42,5%
Sangat baik	7	25%

Pembahasan

Gambaran kualitas hidup pada pasien DM secara umum masih baik dan sebagian besar berada pada kategori biasa-biasa saja, hal ini sangat erat kaitannya dengan kesehatan secara umum yang masuk dalam ketegori tidak memuaskan karena dipengaruhi oleh kesehatan fisik, psilkologis, hubungan sosial dan lingkungan. Walaupun hasil penelitian menunjukkan pada ke empat domain masuk kategori baik tapi kurang lebih setengahnya masuk kategori cukup dan kurang. Selanjutnya ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas hidup seperti: umur, jenis

kelamin, lama menderita dan pendidikan (Rwegerera et al., 2018). Sebagian besar penelitian yang sudah dipublikasi menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan dan usia yang lebih tua berhubungan dengan kualitas hidup yang buruk secara keseluruhan (Rwegerera et al., 2018). Faktor usia juga secara fisiologi akan berkaitan dengan kenaikan kadar glukosa dimana umur ≥ 40 tahun mengalami peningkatan intoleransi glukosa yang berakibat pengendali gula darah kurang efektif (Gavazza et al., 2022) dan juga semakin tua akan mengalami kemunduran fungsi fisik (Saeedi et al., 2019).

Tingkat pendidikan yang lebih rendah, yaitu tidak adanya pendidikan formal dan dasar juga akan menurunkan kualitas hidup (Rwegerera et al., 2018) artinya semakin tinggi pendidikan akan semakin cepat mencari informasi seperti mencari perawatan dan pengobatan terhadap penyakit yang diderita (Arda et al., 2020). Selanjutnya durasi DM pada penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang tidak konsisten mengenai durasi DM terhadap kualitas hidup, beberapa penelitian menunjukkan bahwa durasi DM yang lama berhubungan dengan penurunan kualitas hidup sementara yang lain tidak menunjukkan hubungan (Gabric et al., 2018).

Kualitas hidup yang ditinjau dari 4 domain yaitu kesehatan fisik, dimana beberapa aspek seperti tidur dan istirahat, nyeri, ketidaknyamanan, tingkat energi dan kelelahan. Menurut studi oleh Luyster dan Dunbar-Jacob menunjukkan bahwa kualitas tidur yang buruk dapat mengubah semua dimensi kesehatan (Gabric et al., 2018).

Menurut hasil penelitian Chisalunda et al., 2022 pada pasien DM tipe 2, dimana berdampak buruk pada hampir seluruh aspek kehidupan salah satunya kesejahteraan psikologis pasien. Walaupun dalam penelitian ini masuk ke dalam kategori baik tapi sebagian hasilnya masih cukup dan kurang, artinya jika tidak diberikan pelayanan kesehatan dan motivasi dari keluarga akan berdampak pada berkurang produktivitas saat bekerja karena meningkatnya ketidakhadiran dan banyaknya keterbatasan kerja, yang mengakibatkan hilangnya produktivitas bagi pemberi kerja serta secara signifikan mengurangi kemungkinan mendapatkan pekerjaan berikutnya (Chisalunda et al., 2022).

SIMPULAN

Penelitian dengan Gambaran Kualitas Hidup Pada Pasien Yang Menderita Diabetes Melitus Di RSUD Dr. R. Soedjono Selong Lombok Timur, pada kualitas hidup secara menyeluruh, dalam kategori baik dan keempat domain (kesehatan fisik, kesehatan psikologi, hubungan sosial dan lingkungan) termasuk kategori baik. Sedangkan di kesehatan secara umum masuk kategori tidak memuaskan. tetapi dari hasil tersebut hampir 30% juga masuk kategori cukup sehingga sarannya perlu dukungan pelayanan kesehatan yang memadai dan optimal serta dukungan keluarga agar bisa meningkatkan kualitas hidup pasien DM sehingga penelitian selanjutnya bisa melakukan penelitian dukungan keluarga dan pelayanan kesehatan penyakit DM.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). 濟無No Title No Title No Title. July, 1–23.
- Arda, Z. A., Hanapi, S., Paramata, Y., & Ngobuto, A. R. (2020). Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus dan Determinannya di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Promotif Preventif*, 3(1), 14–21. <https://doi.org/10.47650/jpp.v3i1.145>
- Arifah, T. N. (2015). GAMBARAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS PADASUKA KECAMATAN CIBEUNYING KIDUL KOTA BANDUNG. <http://repository.upi.edu>
- Atlas, I. D. F. D. (1955). International Diabetes Federation. In *The Lancet* (Vol. 266, Issue 6881). [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(55\)92135-8](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(55)92135-8)
- Chisalunda, A., Ng, W., Peter Kwanjo Banda, N., Sinjani Muula, A., Kumwenda, J., & Linda Nyondo-Mipando, A. (2022). *Quality of Life Among Type II Diabetes Mellitus Patients at Kamuzu Central Hospital in Lilongwe, Malawi: A Mixed-Method Study*. 17, 1–14. <https://doi.org/10.1371/journal.pgph.0002367>
- Gabric, K., Matetic, A., Vilovic, M., Kurir, T. T., Rusic, D., Galic, T., Jonjic, I., & Bozic, J. (2018).

- Health-related quality of life in type 2 diabetes mellitus patients with different risk for obstructive sleep apnea. *Patient Preference and Adherence*, 12, 765–773. <https://doi.org/10.2147/PPA.S165203>
- Gavazza, M. L. N. de B., Netto, E. M., & Ramalho, A. C. R. (2022). Association between personality factors and health-related quality of life in type 1 diabetes patients. *Archives of Endocrinology and Metabolism*, 66(6), 792–799. <https://doi.org/10.20945/2359-3997000000524>
- Manurung, R. F., & Darungan, T. S. (2021). Gambaran Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 pada di Puskesmas Teladan Kota Medan. In *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis* (Vol. 10, Issue 2).
- Rwegerera, G. M., Moshomo, T., Gaenamong, M., Oyewo, T. A., Gollakota, S., Rivera, Y. P., Masaka, A., Godman, B., Shimwela, M., & Habte, D. (2018). Health-related quality of life and associated factors among patients with diabetes mellitus in Botswana. *Alexandria Journal of Medicine*, 54(2), 111–118. <https://doi.org/10.1016/j.ajme.2017.05.010>
- Saeedi, P., Petersohn, I., Salpea, P., Malanda, B., Karuranga, S., Unwin, N., Colagiuri, S., Guariguata, L., Motala, A. A., Ogurtsova, K., Shaw, J. E., Bright, D., & Williams, R. (2019). Global and regional diabetes prevalence estimates for 2019 and projections for 2030 and 2045: Results from the International Diabetes Federation Diabetes Atlas, 9th edition. *Diabetes Research and Clinical Practice*, 157, 107843. <https://doi.org/10.1016/j.diabres.2019.107843>
- Solli, O., Stavem, K., & Kristiansen, I. S. (2010). Health-related quality of life in diabetes: The associations of complications with EQ-5D scores. *Health and Quality of Life Outcomes*, 8, 1–8. <https://doi.org/10.1186/1477-7525-8-18>